

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 37 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Adapun teknik pengambilan *sampling* peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>3</sup> Kesimpulan yang didapat dari sampel maka akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Berkenaan dengan pengambilan sampel, dalam hal ini penulis berpedoman pada buku prosedur penelitian oleh Sugiono yang memberi batasan, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, sehingga merupakan penelitian populasi dan apabila jumlah subjek besar, maka dapat diambil taraf kesalahan antara 1%, 5% atau 10%. Karena siswa kelas X MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 ada 37 siswa, maka pengambilan sampel ditetapkan dengan taraf kesalahan 5% dari satu kelas.

Makin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan makin besar jumlah

---

<sup>1</sup> Masrukin, *Buku Latihan SPSS: Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), hlm. 31

<sup>2</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015) ,hlm. 80.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, ( Bandung : Alfabeta., 2010), hlm. 64.

anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Menentukan besarnya sampel menggunakan tabel *krechi*. Dengan menggunakan tabel *krechi* bila diketahui populasi ( $N$ ) = 37, dengan taraf kesalahan 5 % maka jumlah sampelnya dari seluruh kelas X.

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada diri subyek yang diukur.<sup>4</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>5</sup> pada penelitian ini terdapat satu variabel, yakni Kompetensi Kepribadian Guru Fikih (X).

Berdasarkan variabel tersebut, dapat diuraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

- a. Pribadi yang disiplin
- b. Pribadi yang jujur dan adil
- c. Pribadi yang berakhlak mulia
- d. Pribadi yang teladan
- e. Pribadi yang mantap
- f. Pribadi yang stabil
- g. Pribadi yang dewasa
- h. Pribadi yang arif dan penyabar
- i. Pribadi yang berwibawa
- j. Pribadi yang memiliki percaya diri

---

<sup>4</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 3.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 4.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini ada variabel dependen yaitu respons belajar peserta didik.

Variabel dependen (terikat) adalah Motivasi Belajar Siswa dengan indikator sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
3. Adanya harapan dan cita-cita
4. Penghargaan dan penghormatan atas diri
5. Adanya lingkungan yang baik
6. Adanya kegiatan yang menarik

## C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka, teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>7</sup>

Peneliti mengadakan studi awal sebelum penelitian dilakukan secara resmi, artinya penelitian mengadakan pengamatan terlebih dahulu dengan hal-hal yang akan di angkat dalam penyajian kompetensi kepribadian guru Fikih dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Fikih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*,( Bandung :Alfabeta,,2010), hlm 4.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*,( Bandung :Alfabeta,,2010), hlm 203.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup>

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat keputusan, surat instruksi, surat bukti kegiatan, notulen rapat dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan catatan-catatan sekolah terkait, seperti: sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan guru, prestasi peserta didik kelas X, nilai raport, dan lain-lain yang ada relevansinya dengan penelitian di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya, dan dengan demikian diharapkan akan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>9</sup> Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.<sup>10</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*.,( Bandung :Alfabeta,,2010), hlm 199.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*.,( Bandung :Alfabeta,,2010), hlm 148.

<sup>10</sup>Iskandar,*Metodologi Penelitian dan Pendidikan dan Sosial*,(Jakarta :IKAPI,2013),hlm 97.

Penelitian ini melibatkan dua variabel data yaitu dari data yang berkenaan dengan data kompetensi kepribadian guru Fikih (variable X) dan berkenaan dengan motivasi belajar siswa kelas X (variable Y).

Data penelitian untuk variabel kompetensi kepribadian guru Fikih dan data penelitian untuk variabel motivasi belajar siswa kelas X sama-sama diperoleh melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada responden penelitian. Angket tersebut berisi 40 pertanyaan yaitu mengenai 25 pertanyaan kompetensi kepribadian guru fikih dan 15 pertanyaan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk menentukan skor hasil penelitian, peneliti memberikan 4 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) : mempunyai bobot nilai 5

Baik (B) : mempunyai bobot nilai 4

Sedang (S) : mempunyai bobot nilai 3

Buruk (B) : mempunyaai bobot nilai2

Buruk Sekali (BS) : mempunyai bobot nilai 1<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Riduwan,Akdon,*Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*,(Bandung:Alfabet,2006),hlm 16.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| Variabel Penelitian                   | Indikator   | No. Item Pertanyaan     | Jumlah |
|---------------------------------------|---|-------------------------|--------|
| Kompetensi kepribadian guru Fikih (X) | a. Pribadi guru yang disiplin                           | 1,2,3,4                 | 25     |
|                                       | b. Pribadi guru yang jujur dan adil                     | 5,6                     |        |
|                                       | c. Pribadi guru yang berakhlak mulia                    | 7,8,9,10,11             |        |
|                                       | d. Pribadi guru yang teladan                            | 12,13,14,15,16,17,18,19 |        |
|                                       | e. Pribadi guru yang arif dan penyabar                  | 20                      |        |
|                                       | f. Pribadi guru yang stabil                             | 21                      |        |
|                                       | g. Pribadi guru yang berwibawa                          | 22                      |        |
|                                       | h. Pribadi guru yang percaya diri                       | 23                      |        |
|                                       | i. Pribadi guru yang dewasa                             | 24                      |        |
|                                       | j. Pribadi guru yang mantap                             | 25                      |        |
| Motivasi belajar siswa (Y)            | a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan | 1,2,3                   | 15     |
|                                       | b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan     | 4,5,6                   |        |
|                                       | c. Adanya harapan dan cita-cita                         | 7,8,9,10                |        |
|                                       | d. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri        | 11                      |        |
|                                       | e. Adanya lingkungan yang baik                          | 12,13                   |        |

|  |                                 |       |  |
|--|---------------------------------|-------|--|
|  | f. Adanya kegiatan yang menarik | 14,15 |  |
|--|---------------------------------|-------|--|

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.<sup>12</sup> Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup>

Untuk lebih memudahkan untuk memahami maksud yang terkandung dalam pembahasan ini, maka penulis mengemukakan variabel dalam penelitian ini, adapun variabel yang dimaksud adalah:

### 1. Variabel X atau variabel bebas / independen ( Kompetensi Kepribadian Guru Fikih )

Kompetensi kepribadian guru Fikih sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X. Kompetensi kepribadian guru Fikih sebagaimana dinyatakan dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir b, dinyatakan bahwa yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.

### 2. Variabel Y atau variabel terikat /dependen ( Motivasi belajar Siswa kelas X )

Variabel Dependen atau variabel terikat (Y), yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

<sup>12</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar,2011),hlm 74.

<sup>13</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar,2011),hlm 60.

## F. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana metode ini sebagai metode ilmiah, yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>14</sup>

Peneliti mengambil penelitian asosiatif kuantitatif karena mempertanyakan pengaruh antar 2 variabel. Hubungan 2 variabel dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Fikih terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Isi

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen.<sup>15</sup> Sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti<sup>16</sup>. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>17</sup> Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Hasil uji validitas masing-masing item pertanyaan ( $r$  korelasi) dapat diketahui dari output SPSS dengan melihat kolom *Corrected Item Total Correlation*. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai  $r_{tabel}$  (*product momen*). Jika  $r_{hitung}$  tiap butir soal lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabeta,,2010), hlm 1.

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Pustaka Setia, 2011), hlm 167.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus :Mitra Press,2004), hlm 13.

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Mitra Press,2004), hlm 15.

mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, didapat  $r_{tabel}$  *product moment* untuk  $N = 37$  variabel (X) 0,380, variabel (Y) 0,482. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas diuji dengan pengujian reabilitas alat ukur *Internal Consistency* yaitu dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.<sup>18</sup>

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $> 0,60$ ). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ) maka dikatakan tidak reliabel.<sup>19</sup> Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuisioner reliable atau tidak.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal

---

<sup>18</sup> Syafian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm 56.

<sup>19</sup> Syafian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm 91.

atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>20</sup>

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent* bersifat linear (garis lurus) dengan *range* variabel *independent* tertentu. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linieritas adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>22</sup>

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban sangat baik dengan skor 5 (untuk soal *favorabel*).
- b. Untuk alternatif jawaban Baik dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*).
- c. Untuk alternatif jawaban sedang dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*).
- d. Untuk alternatif jawaban buruk dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*).
- e. Untuk alternatif jawaban buruk dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*).

---

<sup>20</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*,( Kudus :Mitra Press,2004), hlm 106.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*,( Kudus :Mitra Press,2004), hlm 110.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*,( Kudus :Mitra Press,2004), hlm 111.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengakaji hipotesis.

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi maka menggunakan uji t-test satu sampel.<sup>23</sup> Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis Kompetensi Kepribadian Guru Fikih (X) dan Motivasi belajar Siswa (Y) kelas X MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Untuk menguji hipotesis tersebut, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>24</sup>

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menghitung nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung ( $t_{hitung}$ )

$\bar{X}$  : Rata-rata

$\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan

s : Standar deviasi

n : Jumlah responden

<sup>23</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabeta,,2010), hlm 246.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabeta,,2010), hlm 250.

### b. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif di uji dengan teknik korelasi.<sup>25</sup> Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

#### 1) Regresi Linear Sederhana

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan<sup>27</sup>

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

c) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel *dependen* yang diprediksi

a : Harga Y dan X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

#### 2) Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

b) Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan rumus regresi linear sederhana:

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*., (Bandung :Alfabeta,,2010), hlm 254.

<sup>26</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)*, (Kudus:Media Ilmu Press,2014), hlm 256–259.

<sup>27</sup> Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press,20090, hlm 254.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

X : Variabel kompetensi kepribadian guru fikih

Y : Variabel motivasi belajar siswa

N : Jumlah sampel yang diteliti

$\Sigma$  : Sigma (Jumlah)

c) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari  $\sum r_{xy}$ .

